

# HUBUNGAN HASIL BELAJAR PKn DENGAN WARGA NEGARA YANG CERDAS DAN BERTANGGUNG JAWAB DI SMAS MULIA PRATAMA

Oleh:

Erminta Zai<sup>1)</sup>

Yadirina Ndruru<sup>2)</sup>

Alimin Purba<sup>3)</sup>

Rosma Nababan<sup>4)</sup>

Universitas Darma Agung, Medan<sup>1,2,3,4)</sup>

E-mail

[Ermintazai10@gmail.com](mailto:Ermintazai10@gmail.com)<sup>1)</sup>

[Yarindruru428@gmail.com](mailto:Yarindruru428@gmail.com)<sup>2)</sup>

[purbaalimin@gmail.com](mailto:purbaalimin@gmail.com)<sup>3)</sup>

[rosmanababan64@gmail.com](mailto:rosmanababan64@gmail.com)<sup>4)</sup>

## ABSTRACT

*This study aims to determine a significant relationship between Civics Learning Outcomes and Intelligent and Responsible Citizens of Class X SMA Mulia Pratama in 2022. This type of research is descriptive correlational. The population in this study were all 32 class X students of Mulia Pratama Private High School in 2022, while the samples taken in this study used a total sample of 30 people at simple random sampling with a total of 20% of the total population so that the total sample was 32 people. The tools used in this study were documentation and a questionnaire which consisted of 20 items and each had five options (a,b,c,d,e). Before the questionnaire was used, it was first tested on different classes to determine its validity and reliability. The results of the test for the normality requirements of the students' Civics learning outcomes data were normally distributed with the calculation results  $[\chi^2]_{count} < \chi^2_{table}$  (29.51 < 43.77). The normality data of intelligent and responsible citizens is normally distributed with the calculation results  $[\chi^2]_{count} < \chi^2_{table}$  (26.76 < 43.77). The results of the linearity test of Civics learning outcomes data with intelligent and responsible citizens of X Mulia Pratama Private High School students in 2022 are linear with the equation  $Y = -3.48 + 1.115$  consulted with  $F_{table}$  obtained  $F_h > F_t$  (29.96 > 4.18 ). The test of the tendency for Civics learning outcomes for class X students of Mulia Pratama Private High School in 2022 is in the good category (43.75%), the attitude of smart and responsible citizens for class X students of Mulia Pratama Private High School in 2022 is in the good category (50%). Product moment correlation results obtained  $r_{count} = 0.948$  and  $r_{table} = 0.349$  because  $r_{count} > r_{table}$  (0.94 > 0.34), this shows that there is a relationship between Civics Learning Outcomes and Smart and Responsible Citizens X Mulia Pratama Private High School in 2022. To find out whether the relationship between the two variables is significant, a statistical test (t test) is obtained  $t_{count} = 51.34$  and  $t_{table} = 1.70$  Because  $t_{count} > t_{table}$  (51.34 > 1.70), this shows There is a Significant Relationship between Civics Learning Outcomes and Citizens who are Smart and Responsible for Class X Students of Mulia Pratama Private High School in 2022.*

**Keywords:** *Civics Learning Outcomes with Smart and Responsible Citizens*

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan yang signifikan antara Hasil Belajar PKn Dengan Warga Negara Yang Cerdas Dan Bertanggung Jawab Siswa Kelas X SMA Swasta Mulia Pratama Tahun 2022. Jenis penelitian ini adalah deskriptif korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMA Swasta Mulia Pratama Tahun 2022 yang berjumlah 32 orang sedangkan sampel yang diambil dalam penelitian ini

menggunakan sampel total sebanyak 30 orang secara acak sederhana dengan jumlah 20% dari jumlah populasi sehingga jumlah sampel adalah 32 orang. Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi dan angket yang terdiri dari 20 item dan masing-masing memiliki lima option (a,b,c,d,e).Sebelum angket digunakan terlebih dahulu diujicobakan ke kelas yang berbeda untuk mengetahui validitas dan reliabilitasnya. Hasil uji persyaratan normalitas data hasil belajar PKn siswa berdistribusi normal dengan hasil perhitungan  $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$  ( $29,51 < 43,77$ ). Data normalitas warga negara yang cerdas dan bertanggungjawab berdistribusi normal dengan hasil perhitungan  $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$  ( $26,76 < 43,77$ ). Hasil uji linieritas data hasil belajar PKn dengan warga negara yang cerdas dan bertanggung jawab siswa X SMA Swasta Mulia Pratama Tahun 2022 adalah linier dengan persamaan  $Y = -3,48 + 1,115$  dikonsultasikan dengan  $F_{tabel}$  diperoleh  $F_h > F_t$  ( $29,96 > 4,18$ ). Uji kecenderungan hasil belajar PKn siswa kelas X SMA Swasta Mulia Pratama Tahun 2022 adalah *kategori baik* (43,75% ), sikap warga negara yang cerdas dan bertanggung jawab siswa kelas X SMA Swasta Mulia Pratama Tahun 2022 adalah *kategori baik* ( 50 % ). Hasil korelasi product moment diperoleh  $r_{hitung} = 0,948$  dan  $r_{tabel} = 0,349$  karena  $r_{hitung} > r_{tabel}$  (  $0,94 > 0,34$  ), hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan Hasil Belajar PKn Dengan Warga Negara Yang Cerdas Dan Bertanggung Jawab X SMA Swasta Mulia Pratama Tahun 2022. Untuk mengetahui apakah hubungan kedua variable signifikan dilakukan uji statistic (Uji t) diperoleh  $t_{hitung} = 51,34$  dan  $t_{tabel} = 1,70$  Karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  (  $51,34 > 1,70$  ) maka hal ini menunjukkan Ada Hubungan yang Signifikan Hasil Belajar PKn Dengan Warga Negara Yang Cerdas Dan Bertanggung Jawab Siswa Kelas X SMA Swasta Mulia Pratama Tahun 2022.

**Kata Kunci: Hasil Belajar PKn Dengan Warga Negara Yang Cerdas Dan Bertanggung Jawab**

## 1. PENDAHULUAN

Orang membutuhkan sekolah dalam hidup mereka, pendidikan adalah pekerjaan sehingga orang dapat mengembangkan kapasitas mereka yang sebenarnya melalui pengalaman pendidikan yang dilakukan mulai dari tingkat pendidikan dasar sampai pendidikan tinggi. Undang-Undang Dasar Tahun 1945 Pasal 31 Ayat 1 menyebutkan “Bahwa setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan”. Dan ayat 2 menegaskan bahwa “Pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional yang meningkatkan keimanan dan ketaqwaan

serta akhlak mulia dalam mencerdaskan kehidupan bangsa yang diatur oleh undang-undang.

Buat itu semua bagian bangsa harus mencerdaskan kehidupan bangsa yang ialah salah satu tujuan Negeri Indonesia. Pembelajaran ialah salah satu aspek yang bermaksud buat mencerdaskan kehidupan bangsa begitu juga tercatat dalam awal hukum 1945 Pembelajaran bisa dilaksanakan melalui area keluarga, sekolah serta warga, buat itu butuh kegiatan serupa antara 3 area ini supaya tujuan pembelajaran bisa berhasil ialah mencerdaskan kehidupan bangsa. Sekolah ialah badan pembelajaran resmi mulai dari

pembelajaran TK sampai dengan Akademi Besar yang dibuat buat mengemban kewajiban serta menciptakan aspirasi-aspirasi nasional, angan-angan bangsa dan tujuan pembelajaran. Sekolah ialah sesuatu institut yang diperlukan oleh warga yang berdiri dari warga oleh warga serta buat warga.

Sekolah mengemban kewajiban mempersiapkan anak ajar jadi badan warga yang pintar serta bertanggung jawab cocok dengan angan-angan, tujuan bangsa serta Negeri serta nilai-nilai yang dianut serta dijunjung besar di area warga yang dipaparkan dalam tiap kurikulum mata pelajarann mulai dari TK, SD, SMP, SMA atau Sekolah Menengah Kejuruan(SMK) serta Akademi Besar. Aspek riset PKn mempunyai ikatan yang akrab dengan tindakan selaku masyarakat negeri. Tindakan yang akan ditanamkan dan dipunyai bisa pengaruhi kemajuan serta perkembangan individu anak ajar.

## **2. TINJAUAN PUSTAKA**

### **a. Pengeritian Warga Negara**

Menurut Winataputra (2009 : 11.2) bahwa : “Warga Negara atau dalam bahasa inggris disebut citizen dalam bahasa Yunani yakni Civics (asal katanya civicus) yang berarti penduduk civil (citizen)”. Selajutnya menurut Aristoteles dalam Winataputra( 2009: 11.2) bahwa “ yang disebut warga Negara adalah orang

yang secara aktif ikut mengambil bagian dalam kegiatan hidup bernegara yaitu orang yang bisa berperan sebagai yang diperintah dan orang yang bisa berperan sebagai yang memerintah”.

Dalam UUD 1945 pasal 26 dijelaskan bahwa “Warga Negara adalah bangsa Indonesia asli dan bangsa lain yang disahkan undang-undang sebagai warga Negara”. Sementara Undang-Undang No.12 Pasal (1) Tahun 2006 menjelaskan bahwa “Warga Negara adalah warga suatu negara yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan”.

Berdasarkan kutipan di atas dapat disimpulkan bahwa Warga negara adalah individu sebagai ciri masyarakat yang merupakan komponen negara. Istilah penduduk lebih sesuai dengan keadaannya sebagai orang perseorangan yang bebas, karena penduduk berarti anggota, bagian atau penduduk suatu negara, khususnya anggota-anggota suatu persekongkolan yang diadakan dengan kekuatan yang wajar, berdasarkan tanggung jawab bersama mengenai kepentingan yang wajar.

### **b. Karakteristik Warga Negara Yang Cerdas Dan Bertanggung Jawab**

Warga negara yang cerdas erat kaitannya dengan kompetensi warga negara, sebab warga negara yang cerdas mesti memenuhi sejumlah kompetensi serta mampu

mengaplikasikannya dalam praktik kehidupan sehari-hari.

Howard Gardner dalam (Winarno: 2011) mengatakan bahwa Karakter Warga Negara yang Baik dan Cerdas itu orang memang memiliki beberapa macam wawasan. Ia menyebutnya berbagai wawasan atau berbagai wawasan yang terdiri dari 8 (delapan) macam pengetahuan, yaitu: Kecerdasan Linguistik (cerdas kata), Kecerdasan Spasial (picture brilian), Kecerdasan Matematika (rationale savvy), Kecerdasan Kinestetik (body brilian), Musik Kecerdasan (kecerdasan musik), Kecerdasan Interpersonal (kecerdasan individu), Kecerdasan Intrapersonal (kecerdasan diri) dan Kecerdasan Naturalis (kecerdasan alam).

Setiap individu memiliki sejumlah besar pengetahuan ini, namun tidak banyak yang aktif. Karakter "cerdas" mulai diciptakan sebagai salah satu elemen pribadi. Cerdik artinya: Penajaman jiwa dan pemikiran, Cepat menjawab perubahan iklim, Cepat memahami masalah karena perubahan iklim, Tajam dalam pemeriksaan dan memiliki banyak pilihan jawaban untuk masalah yang sedang dihadapi, Cepat siap untuk memilih jawaban elektif untuk masalah yang sedang dihadapi. pas dan benar (Syamsul Arifin, dkk, 2010).

Kepribadian "baik dan cemerlang" adalah tentang dirinya sebagai individu yang diarahkan oleh jiwa, tidak peduli apa

kualitas atau prestasi di baliknya. Dengan demikian, istilah anggota masyarakat yang produktif tidak sama dengan orang yang layak. Masyarakat bangsa yang bertanggung jawab ialah warga negara yang baik, sedangkan warga negara yang baik ialah warga negara yang memiliki keutamaan atau kebajikan selaku warga negara. Suatu Negara.

### c. Hasil Belajar PKn

Hasil berlatih merupakan keahlian keahlian yang dipunyai anak didik sehabis menyambut pengalaman belajarnya lewat area. Bagi Gagne dalam Sudjana( 2005: 19)“ hasil berlatih wajib didasarkan pada observasi aksi laris lewat dorongan reaksi. Hasil berlatih bertepatan dengan keahlian anak didik di dalam menguasai modul pelajaran”. Selanjutnya Hamalik( 2007: 31) mengemukakan kalau“ Hasil berlatih merupakan pola- pola aksi, nilai- nilai, pengertian- pengertian, sikap- sikap, penghargaan, abilitas serta keahlian”.

Bagi Sunarto( 2009: 35) kalau: hasil berlatih dipengaruhi oleh factor dalam serta eksternal. Aspek Internal merupakan faktor- faktor yang berawal dari dalam diri seorang yang bisa pengaruhi hasil belajarnya. Diantara aspek- aspek internal yang bisa pengaruhi hasil berlatih seorang antara lain: Intelek atau Intelegensi, Kemampuan, Atensi serta Dorongan.

Aspek Ekstern merupakan faktor-faktor yang bisa mempengaruhi hasil berlatih seorang yang karakternya berawal dari luar diri seorang itu. Yang tercantum faktor-faktor ekstern antara lain: Kondisi area keluarga, kondisi area sekolah serta kondisi area warga. Somantri( 2001: 154) melaporkan kalau:“ PKn ialah upaya buat memperlengkapi partisipan ajar dengan wawasan serta keahlian dasaryang berkenan dengan ikatan dampingi masyarakat negeri dengan negeri dan pembelajaran kata pengantar membela negeri jadi masyarakat negeri supaya bisa diharapkan oleh bangsa serta negeri”.

Djahri (2006 : 15) mengemukakan bahwa “tujuan pendidikan kewarganegaraan menurut adalah Membentuk warga negara Indonesia yang berbudaya Indonesia, iman dan takwa, sadar akan hak dan kewajiban serta tugas dan tanggung jawabnya, dmokratis, partisipatif, dalam pembangunan, terbuka, taat hukum, mampu hidup modern dalam era globalisasi, cinta nusa, bangsa, dan NKRI yang bebas, merdeka dan berdaulat”. Merujuk pada paparan tersebut, maka pembelajaran PKn diharapkan dapat menanamkan, membangun pemahaman dan penghayatan siswa terhadap nilai – nilai moral yang berakar pada budaya bangsa Indonesia.

Apabila diperhatikan tujuan dari Pembelajaran Kebangsaan, hingga hendak tersirat kalau Pembelajaran Kebangsaan wajib berperan selaku pembelajaran angka, akhlak serta norma( afektif), selaku pembelajaran politik, serta selaku pembelajaran keilmuan. Selaku pembelajaran afektif, PKn bekerja membina jatidiri serta karakter anak didik bersumber pada Pancasila serta UUD 1945. Sedangkan itu, selaku program sekolah masuk akal, PKn wajib bisa bertugas dalam memenuhi anak didik dengan bermacam data serta keahlian buat berlatih yang berarti buat kajian bonus serta penataran yang mengakar.

#### **d. Kerangka Konseptual**

Setiap Warga Negara diharapkan mampu menerapkan dan melakukan sikap yang baik serta bertanggung jawab terhadap bangsa dan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Sikap tersebut harus dibina dan ditanamkan sejak anak masih kecil melalui jalur pendidikan keluarga, sekolah dan masyarakat.

Salah satu factor yang mempengaruhi sikap warga Negara cerdas dan bertanggung jawab adalah pendidikan yaitu mata pelajaran PKn . Oleh karena itu Sekolah sangat berperan dalam pembentukan sikap cerdas dan bertanggung jawab melalui mata pelajaran

PKn Tujuannya agar anak memiliki kemampuan dalam menerapkan dan melaksanakan sikap sebagai Warga Negara seperti yang terdapat dalam Pancasila. Dengan terbiasanya anak melakukan perbuatan sikapnya sebagai Warga Negara maka moral yang ada dalam dirinya akan sulit untuk dapat membina dan mengembangkan sikap sebagai Warga Negara, siswa belajar memegang peranan yang penting dan strategis.

### 3. METODE PENELITIAN

#### a. Tempat dan waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di kelas X SMA Swasta Mulia Pratama Medan Tahun 2022

#### b. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMA Swasta Mulia Pratama Tahun 2022 sebanyak 32 Orang. Sedangkan sampel penelitian ini adalah sebagian dari populasi atau wakil yang diteliti yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Namun karena jumlah populasi sedikit maka seluruh populasi menjadi sampel yaitu sebanyak 30 dengan teknik sampel total.

#### c. Jenis Penelitian

Sesuai dengan judul maka jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif korelasional.

#### d. Desain Penelitian

Riset ini mempunyai dua pengelompokan yakni pengelompokan bebas (X) dan pengelompokan terikat (Y), pengelompokan bebas atau dependen pengelompokan adalah yang dipengaruhi sedangkan variabel terikat adalah pengelompokan yang diprediksi.

### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara hasil belajar PKn dengan warga negara yang cerdas dan bertanggung jawab Siswa Kelas X SMA Swasta Mulia Pratama Medan Tahun 2022

Berdasarkan data penelitian untuk variabel hasil belajar PKn siswa dapat dihitung rata – rata observasi ( $M_o$ ), diketahui Skor tertinggi = 85 dan skor terendah = 60 diperoleh  $M_i = 72,5$  dan  $S_{di} = 4,16$ . Hasil uji kecenderungan Hasil Belajar dapat dilihat pada table di bawah.

Rentangan	F. O	F.R (%)	Kategori
$\geq 78,74$	7	21,87	Sangat baik
74,58 – 78,74	8	25,00	Baik
66,26 – 74,58	14	43,75	Cukup
$\leq 66,26$	3	9,37	Kurang baik
	32	100	

Berdasarkan data penelitian untuk variabel Y dapat dihitung rata – rata observasi  $M_o$  yaitu :  $M_o = 78,19$ ,  $M_i =$

77,5 dan  $S_{di} = 4,16$ . Hasil Uji kecenderungan sikap warga Negara yang bertanggungjawab dapat dilihat pada table di bawah.

Rentangan	F. O	F. R (%)	Kategori
$\geq 83,74$	4	12,5	Sangat baik
79,58 – 83,74	9	28,12	Baik
71,26 – 79,58	16	50	Cukup
$\leq 71,26$	3	9,37	Kurang baik
	32	100	

### Uji Hipotesis Penelitian

Untuk menguji hipotesis yang diajukan dilakukan dengan menggunakan rumus korelasi product moment diperoleh  $r_{hitung}$  sebesar 0,94 dan  $r_{tabel} = 0,34$ , karena  $r_{hitung} > r_{tabel}$  ( $0,94 > 0,34$ ) hal ini menunjukkan ada hubungan hasil belajar PKn dengan sikap warga negara yang cerdas dan bertanggungjawab siswa kelas X SMA Swasta Mulia Pratama Medan Tahun 2022.

Selanjutnya untuk mengetahui apakah kedua variable memiliki hubungan yang signifikan dilakukan dengan rumus statistic (uji "t") diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 51,34, dan  $t_{tabel}$  sebesar 1,70, karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $51,34 > 1,70$ ). Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesa yang berbunyi ada Hubungan yang signifikan Hasil Belajar PKn Dengan Warga Negara Yang Cerdas dan Bertanggung Jawab

Siswa Kelas X SMA Swasta Mulia Pratama Medan Tahun 2022 dapat diterima kebenarannya.

### 5. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Kecenderungan hasil belajar PKn siswa kelas X SMA Swasta Mulia Pratama Medan Tahun 2022 cenderung cukup (43,75%).
2. Kecenderungan sikap warga negara yang cerdas dan bertanggung jawab siswa kelas X SMA Swasta Mulia Pratama Medan Tahun 2022 cenderung cukup (50%).
3. Ada Hubungan yang Signifikan antara Hasil Belajar PKn Dengan Sikap warga negara yang cerdas dan bertanggung jawab siswa kelas X SMA Swasta Mulia Pratama Medan Tahun 2022. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $51,34 > 1,70$ ).

### Saran

Berdasarkan hasil penelitian di atas, peneliti memberikan beberapa saran antara lain :

1. Guru bidang studi PKn dalam memberikan penilaian terhadap hasil belajar PKn siswa tidak hanya menekankan aspek kognitif saja melainkan harus memperhatikan aspek sikap.
2. Guru bidang studi PKn sebaiknya lebih menanamkan nilai-nilai pancasila, sopan

santun, dan rasa tanggung jawab kepada siswa agar siswa dapat menjadi warga negara yang dapat diandalkan.

3. Sekolah diharapkan tetap memantau perkembangan sikap peserta didik.

Siswa diharapkan menghargai serta menghormati guru dan orang tua.

## 6. DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Azwar, S. 2007. *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Peladjar.
- Doni Koesoema. 2007. Pendidikan Karakter Strategi Mendidik Anak di Zaman Global. Jakarta: Grasindo
- Djahiri, A.K. 2006. *Esensi Pendidikan Nilai Moral dan PKn di Era Globalisasi*”, dalam *Pendidikan Nilai Moral dalam Dimensi Pendidikan Kewarganegaraan*. Bandung : Lab. PKn FPIPS UPI.
- Halim, Ridwan. 2005. *Pengantar Ilmu Hukum Dalam Tanya Jawab*. Jakarta : Ghalia Indonesia
- Hamalik. 2007. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : Bumi Aksara
- Kansil CST. 2008. *Hukum Tata Negara*. Jakarta: Bumi Aksara
- Kemdiknas. 2010. *Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa*,
- Rusman. 2012. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta : Rajawali Pers,
- Samani Muchlas dan Hariyanto. 2011. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta
- Somantri, N. 2001. *Pelajaran Kewargaan Negara di Sekolah*. Bandung : IKIP Bandung
- Sudjana, N. 2002. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- \_\_\_\_\_. 2005. *Penilaian Hasil Proses Belajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Sugihartono, dkk .2007. *Faktor-faktor yang mempengaruhi Hasil belajar*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sunarto. 2009. *Pengertian Prestasi Belajar*. Jakarta : Wordpress.
- Tirtonegoro, Sutratinah. 2001. *Anak Super Normal dan Program*

*Pendidikannya.* Jakarta:

Bumi Aksara

Undang-undang No. 20 Tahun 2003

Tentang Sistem Pendidikan

Nasional

Undang-Undang Dasar 1945 Hasil

Amandemen. Jakarta : Pustaka

Sandro

Undang-Undang No.12 Tahun 2006

tentang warga Negara Republik

Indonesia